

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi besar dari berbagai bidang seperti bidang peternakan hewan besar yaitu sapi dan kambing. Banyak peluang yang terbuka di bidang peternakan sapi dan kerbau yang berpotensi dapat membantu mensejahterakan masyarakat. Hal ini perlu diperhatikan dan ditindak lanjuti dengan cara meningkatkan populasi dan kualitas peternakan di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi reproduksi ternak memerlukan dukungan peralatan yang memadai dan dana yang cukup serta tenaga ahli yang terampil, agar tidak menjadi suatu kendala bagi Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu teknologi yang dapat digunakan yaitu inseminasi buatan, namun dalam perkembangan lebih lanjut program inseminasi buatan tidak hanya mencakup pemasukan semen kedalam organ reproduksi betina, tetapi juga mencakup penampungan semen, seleksi dan pemeliharaan pejantan

Cara yang paling populer untuk penampungan semen yaitu dengan menggunakan suatu alat yang disebut Vagina buatan. Model vagina buatan yang berkembang sampai sekarang awalnya merupakan model pertama yang dikembangkan oleh sarjana Rusia, kemudian dikembangkan oleh Negara-negara lain. Model Denmark yang paling banyak dipakai di Indonesia mempunyai ukuran 40,7 cm dan diameter bagian dalamnya 5,7cm. Dimensi alat ini dapat berupa sesuai dengan ukuran, umur, dan bangsa sapi.

Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa peternakan di bidang kesehatan hewan merasa sangat perlu untuk melakukan kegiatan praktek kerja lapangan sebagai suatu proses pembelajaran dan peningkatan wawasan serta keterampilan sebagai calon paramedik veteriner. Selama kegiatan kuliah mahasiswa kesehatan hewan mendapatkan mata kuliah dibagian reproduksi, inseminasi buatan dan pemeriksaan kebuntingan dirasa belum cukup, maka akan lebih jelas lagi jika aplikasinya diketahui secara langsung melalui praktik dilapangan. Pada kegiatan praktek kerja lapangan ini mahasiswa tidak hanya mendengar dan melihat teori yang disampaikan petugas tetapi juga berkesempatan untuk ikut melakukan

kegiatan-kegiatan di UPTD Pembibitan Provinsi Jambi secara langsung. Melalui proses pembelajaran selama praktek kerja lapangan mahasiswa diharapkan mendapat keterampilan dan pengalaman setelah lulus nantinya sebelum mengabdikan dalam masyarakat bisa memberikan langkah-langkah dan tindakan yang seharusnya dilakukan. Semoga nantinya para mahasiswa kesehatan Universitas Jambi dapat menjadi paramedik veteriner yang *excellent* dan bermoral tinggi

1.2. Tujuan

Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mempelajari tentang penampungan semen pada sapi brahman di UPTD Pembibitan Provinsi Jambi.

1.3. Manfaat

Manfaat dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Dapat mengetahui dan mempelajari proses penampungan semen pada sapi Brahman.
2. Dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan mahasiswa, dokter hewan dan petugas dinas .
3. Dapat melakukan pengambilan semen sapi Brahman.